

Strategi Pengembangan Kualitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Ekonomi Desa

Oleh:

Mamad Hermansyah,
Hadiah Fitriyah

Progam Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dan pengembangan usaha desa untuk meningkatkan kesejahteraan para masyarakat di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Metode yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Kedungbanteng di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo menyadari manfaat dari pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Artinya, dengan memperkuat pengetahuan yang ada, masyarakat dapat meningkatkan produknya dan meningkatkan kesejahtraannya. Selain itu, mendorong pengembangan masyarakat dan berdampak langsung pada perekonomian dan budaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model tetrapreneur.

Pendahuluan

Keberagaman potensi desa sebagai sumber pembangunan yang menarik harus dimanfaatkan secara bijak untuk mendorong pemerataan pembangunan. Meningkatkan taraf hidup di daerah pedesaan memerlukan tindakan yang terorganisir secara khusus. Berdasarkan Perpres Nomor 11 Tahun 2021 yang telah menerangkan tentang Badan Usaha Milik Desa, Badan Usaha Milik Desa (selanjutnya disebut BUMDES) dapat didirikan desa demi desa atau bersama desa untuk pengelolaan usaha, pemanfaatan aset, penanaman modal, dan peningkatan produktivitas.

Dasar Hukum

Dasar pendirian BUMDes yaitu :

1. *Undang-Undang Pemerintah Daerah No. 32 Tahun 2004. Undang-undang ini mengatur bahwa pemerintah desa menggunakan aset desa untuk membangun BUMDES berdasarkan kebutuhan pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan utama daerah.*
2. *Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 yang telah menyebutkan bahwasannya desa harus memenuhi kebutuhan warga setempat, terutama untuk kebutuhan pokok dan ketersediaan sumber daya desa tersebut yang belum dimanfaatkan, serta ketersediaan sumber daya manusia yang dibutuhkan masyarakat.*

BUMDes

BUMDes yaitu merupakan lembaga yang bergerak di bidang perekonomian dan kemasyarakatan serta melayani masyarakat khususnya sektor komersial

Apa Potensi Desa Yang Bisa Dikelolah BUMDes?

Potensi desa yang dapat dikelola BUMDes dapat berupa potensi alam yaitu seperti sektor pertanian, sektor perikanan, sektor perkebunan, simpan pinjam, pengelolaan sampah dan industri rumahan. Dan penyelenggaraan BUMDes sendiri harus bertanggung jawab, adil, demokratis, transparan dan dapat juga dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa.

Desa Kedungbanteng

Nama BUMDes

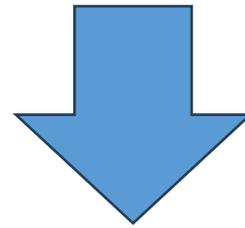
“Kedung Mulyo”

Unit Usaha BUMDes Kedung Mulyo

Unit Usaha Perikanan “Kedung Mulyo”

Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif



Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang luas dan komprehensif yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya

Hasil dan Pembahasan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan entitas ekonomi yang dibentuk oleh pemerintah desa dengan tujuan mengelola potensi ekonomi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes berfungsi sebagai penggerak utama dalam pemberdayaan ekonomi lokal melalui berbagai usaha yang mencakup sektor pertanian, perikanan, pariwisata, dan perdagangan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) unit usaha perikanan di Desa Kedungbanteng memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan dan pengembangan potensi ekonomi desa, terutama dalam sektor perikanan.

Analisis Pengembangan Kualitas BUMDes di Bidang Pembesaran Ikan Lele

Kondisi Pengelolaan BUMDes

- 1. Kekuatan:** Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah untuk budidaya ikan lele, dukungan dari pemerintah daerah, dan antusiasme masyarakat.
- 2. Kelemahan:** Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelola BUMDes dalam manajemen usaha, keterbatasan akses pasar, dan teknologi yang masih sederhana.
- 3. Peluang:** Potensi pasar yang besar untuk produk ikan lele baik di tingkat lokal maupun regional, serta program pendampingan dari lembaga terkait.
- 4. Ancaman:** Persaingan dengan usaha sejenis di daerah sekitar dan perubahan iklim yang mempengaruhi kondisi perairan.

Penerapan Model Tetrapreneur

1. Chainpreneur:

1. Membentuk jaringan kerjasama dengan pemasok pakan, penyedia benih, dan pembeli untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan penjualan hasil produksi.
2. Membangun sistem distribusi yang efisien untuk mengurangi biaya logistik.

2. Marketpreneur:

1. Melakukan analisis pasar untuk mengidentifikasi segmen pasar yang potensial.
2. Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif seperti promosi melalui media sosial dan partisipasi dalam pameran usaha.

3. Qualitypreneur:

1. Menerapkan standar kualitas yang ketat dalam proses budidaya ikan lele, mulai dari pemilihan benih, pakan, hingga pengelolaan lingkungan budidaya.
2. Melakukan pelatihan bagi pengelola BUMDes mengenai teknik budidaya yang baik dan benar.

4. Brandpreneur:

1. Membuat merek dagang yang unik dan mudah diingat untuk produk ikan lele.
2. Membangun citra positif melalui kemasan produk yang menarik dan pelayanan yang memuaskan.

Tantangan dan Hambatan

Meskipun terdapat keberhasilan, implementasi model tetrapreneur juga menghadapi beberapa tantangan yaitu :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi kewirausahaan dan manajerial menjadi kendala utama.
2. Akses Permodalan: Meskipun mendapatkan modal keuangan dari anggaran desa, akses permodalan masih menjadi masalah bagi beberapa BUMDes.
3. Regulasi dan Kebijakan: Perubahan regulasi dan kebijakan yang tidak konsisten seringkali menghambat operasional dan pengembangan BUMDes.

Strategi Pengembangan Ke Depan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa strategi pengembangan kualitas BUMDes yang direkomendasikan yaitu :

- 1. Peningkatan Kapasitas SDM:** Melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi pengurus dan anggota BUMDes.
- 2. Diversifikasi Usaha:** Pengembangan berbagai jenis usaha baru yang sesuai dengan potensi lokal untuk mengurangi risiko dan meningkatkan pendapatan.
- 3. Penguatan Jaringan Kemitraan:** Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak eksternal untuk mendukung pengembangan usaha BUMDes.
- 4. Peningkatan Akses Permodalan:** Mencari alternatif sumber pembiayaan melalui hibah dll. Dengan implementasi strategi-strategi ini, diharapkan BUMDes dapat lebih berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mengoptimalkan pengelolaan potensi ekonomi lokal.

Dokumentasi



Dokumentasi



Dokumentasi



Referensi

- [1] A. Yasir and M. F. Ghazali, "Volume 2 ; Nomor 1," *Januari*, pp. 11–14, 2023, doi: 10.59435/gjpm.v2i1.145.
- [2] E. Engkus, N. Suparman, and F. T. Sakti, "Model Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis," *Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 3, p. 441, Feb. 2021, doi: 10.24198/kumawula.v3i3.28062.
- [3] I. Nursetiawan, "Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes," *J. Ilm. Ilmu Pemerintah.*, vol. 4, no. 2, pp. 72–81, 2018.
- [4] R. M. Zulkarnaen, "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta."
- [5] N. Luh, P. Sri, and P. Pradnyani, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara," 2019.
- [6] P. Kualitas Bumdes et al., "330X <https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/joswae>," 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/joswae>
- [7] Ririn Agustiwati, Ahmad Rifai, and Kausar, "Analisis Hubungan Modal Intellectual (Intellectual Capital) Terhadap Kinerja Keuangan Bum Desa Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis," *Din. Pertan.*, vol. 37, no. 3, pp. 243–254, 2022, doi: 10.25299/dp.2021.vol37(3).8933.
- [8] N. Cahyadi and A. Sulthon Basyari, "Strategi Pengembangan Bumdes Melalui Optimalisasi Lahan Desa Sebagai Bentuk Upaya Peningkatan Pendapatan".
- [9] R. F. E. Pradani, "Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa," *Jurnal Econ. Policy Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 23–33, 2020, doi: 10.21274/jeps.v1i1.3429.
- [10] M. Fatih, A. Zafi, and R. Triyasari, "Agriscience strategi Pengembangan Bumdes Pemuda Berkarya Sana Daja Melalui Pemetaan Potensi Desa", [Online]. Available: <https://journal.trunojoyo.ac.id/agriscience>
- [11] A. Arman, M. Marsuki, and S. Sulkipli, "Bumdes Development Model Through College and Banking Partnerships [Model Pengembangan Bumdes Melalui Kemitraan Perguruan Tinggi dan Perbankan]," *Proceeding Community Dev.*, vol. 2, p. 520, Feb. 2019, doi: 10.30874/comdev.2018.148.

Referensi

- [12] G. Auliano Rofiaty, "Strategi Pengembangan Kualitas Karyawan (Studi Pada PT Bank Central Asia KCU Jember)."
- [13] J. Iskandar *et al.*, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan," vol. 19, no. 2, pp. 1–11, 2021.
- [14] O. Aspriani, "Model Tetrapreneur Dalam Pengembangan BUMDes Guna Mendukung Perekonomian Desa Melalui E-SAMDES Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung (Studi Kasus UPTD 4 Lampung Tengah) Oleh," 2023.
- [15] "9-16. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau".
- [16] I. Y. Ratnasari, Y. S. C. Arumsari, and R. Pratiwi, "Efektivitas Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran dari BUMDes Dalam Peningkatan Pendapatan di Desa Wonotunggal Berbasis Pada Potensi Lokal," *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen (SENAMA)*. 2022. doi: 10.52353/senama.v0i0.272.
- [17] Saryono and D. M. Anggraeni, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, no. January. 2013.
- [18] H. Syahrizal and M. S. Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *J. QOSIM J. Pendidikan, Sos. Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–23, 2023, doi: 10.61104/jq.v1i1.49.
- [19] "2. Analisis Pasar Untuk Meningkatkan Promosi Dan Pengembangan Obyek Pariwisata Kabupaten Mojokerto (Coban Cangu, Wisata Pemandian Ubalan (Ubalan Waterpark) Pacet dan Wisata Pemandian Air Panas) hadiah fitriyah.pdf."
- [20] A. Qomarudin and H. Fitriyah, "Implementasi Keberhasilan Sistem Manajemen Mutu Terpadu Hazard Analysis and Critical Control Point Melalui Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia," *Jurnal Bisnis and Manajemen*, vol. 10. pp. 19–36, 2023. [Online]. Available: <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm>
- [21] Y. Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset." [Online]. Available: <https://glorespublication.org/index.php/ekodestinas>
- [22] D. Susanto, Ms. Jailani, and U. Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." [Online]. Available: <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>

Terima Kasih !!!



